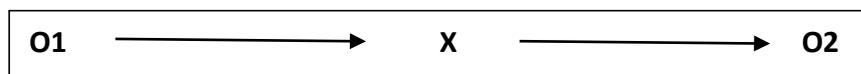


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *PreExperimental Design* dengan pendekatan rancangan “*One Grup Pre test-Post test*” yaitu menguji pengaruh edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui media video animasi terhadap tingkat pengetahuan pada siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

Data pengetahuan akan dikumpulkan sebelum dilaksanakan (*pra-intervensi*) dan setelah selesai (*pasca-intervensi*). Perubahan dalam pengetahuan akan dievaluasi dan dibandingkan antara *pra-intervensi* dan *pasca-intervensi*. Dengan menggunakan desain ini, penelitian akan mengevaluasi pengaruh edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan pada siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.



Keterangan :

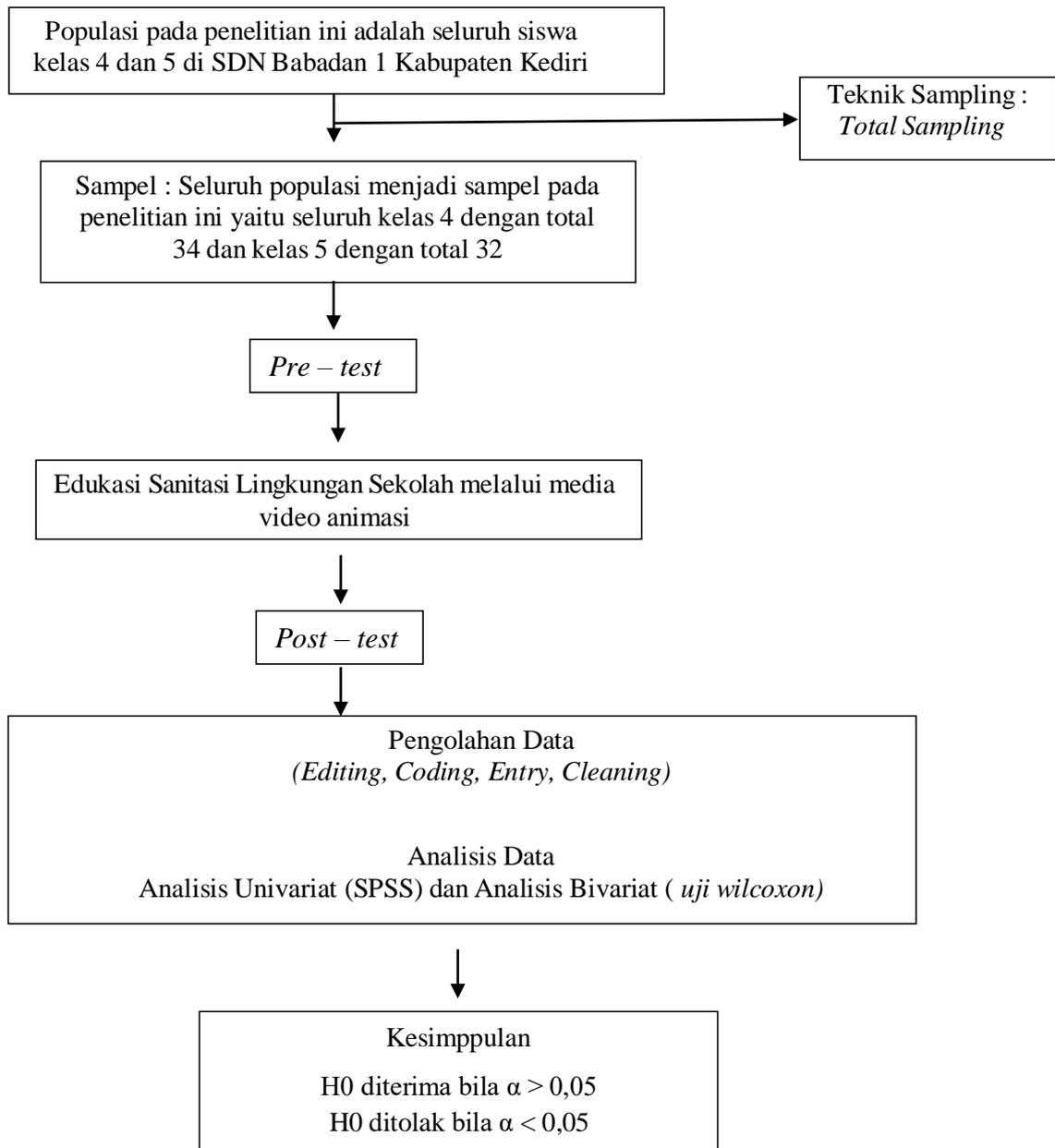
O1 : *Pre test* mengenai pengetahuan siswa SDN Babadan 1 sebelum diberikan edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui video animasi .

O2 : *Post test* mengenai pengetahuan siswa SDN Babadan 1 sesudah diberikan edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui video animasi.

X : Intervensi yaitu edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui media video animasi terhadap tingkat pengetahuan pada siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

Gambar 3 1 Skema Penelitian *One Group Pre – Post Design*

B. Kerangka Operasional



Gambar 3 2 Kerangka Oprasional

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) definisi populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti (Al-Rahma et al., 2016). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. Metode *Total Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 66 siswa kelas 4 dan 5 di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada oktober 2023 – Mei 2024 dan dilakukan di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen dengan uraian sebagai berikut

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel stimulus yang memengaruhi variabel lain dan menjadi sebab perubahan atau

munculnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui media video animasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat pengetahuan siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012) definisi operasional merupakan uraian yang berkaitan dengan batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel penelitian adalah paparan dari masing-masing variabel yang digunakan (Notoatmodjo, 2013). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data
Edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui media video animasi.	Proses penyampaian informasi kesehatan pada siswa kelas 4 dan 5 dengan menayangkan gambar gerak dan tulisan dengan efek suara/musik tentang sanitasi lingkungan sekolah berupa pengertian, komponen, dan akibat tidak melakukan sanitasi lingkungan sekolah yang menarik perhatian responden menggunakan bahasa yang sederhana dengan durasi 1 – 5 menit secara langsung sesuai dengan SOP.	-	SOP	-
Pengetahuan siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri	Pemahaman atau kesadaran mengenai sanitasi lingkungan sekolah (pengertian, komponen, akibat tidak melakukan sanitasi lingkungan sekolah) yang dilihat dari hasil jawaban kuisioner dengan jawaban benar – salah.	Lembar kuisioner pengetahuan	Lembar kuisioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yang diisi responden	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup data kuantitatif yang diperoleh dari data hasil pengukuran tingkat pengetahuan responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a) Kuisisioner

Metode angket atau kuesioner adalah rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data, kuesioner disebarakan kepada responden sehingga responden menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini penulis menyusun pertanyaan tertulis dengan bentuk angket tertutup yaitu menggunakan pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban sehingga responden memilih jawaban yang dikehendaki.

H. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti yaitu pengetahuan. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan anak terkait sanitasi lingkungan sekolah, yaitu pertanyaan pengetahuan salah (skor 0) dan benar (skor 1).

I. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang tepat diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menunjukkan apakah masing-masing instrumen benar – benar mengukur apa yang diukur diperlukan uji validitas. Untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diujikan kepada sasaran dengan kriteria sama terlebih dahulu. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) uji validasi. Pada tabel taraf signifikan 5% dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid. Berikut adalah rumus uji validitas

Keterangan:

$$r_{11} = \frac{k}{I(k-1)} \frac{[\sum Si^2]}{St^2}$$

r 1: Reliabilitas instrument

S 1: Jumlah varian skor tiap tiap item

k : Banyaknya butir soal : Varian total

Uji validitas ini dilakukan kepada 15 responden, berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh, diketahui bahwa setiap item pada variabel instrumen memiliki r hitung lebih dari (0,514). Sehingga, dapat disimpulkan semua butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian (hasil terlampir pada Lampiran 8).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai instrumen diperlukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel mempunyai nilai *cronbach'ch Alpha* diatas 0,06 sehingga instrumen dinyatakan reliabel (hasil terlampir pada Lampiran 8).

J. Manajemen Data

Data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data menurut Hasan (2006) sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pada tahap ini, hasil data yang telah diperoleh dilakukan pengecekan dan perbaikan isian terkait kelengkapan dan ketepatan jawaban responden agar diperoleh hasil yang sesuai.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian kode ini bertujuan untuk megklasifikasi data dan memberi kode setelah semua kuesioner diedit, tahap selanjutnya yaitu pemberian kode pada setiap jawaban agar mempermudah di tahap selanjutnya.

3. Memasukan Data (*Entry*)

Memasukkan jawaban dari masing-masing responden ke dalam software computer atau program pengolah data.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Jika semua data telah dimasukkan kedalam *software*, dilakukan Kembali pengecekan untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dalam memasukkan data berupa kesalahan kode atau ketidak lengkapan.

5. Analisis Data

Sebagai bahan pengambilan keputusan diperlukan analisis data dari semua data yang diolah. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Putra, 2015). Teknik analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dianalisa adalah variabel pengetahuan anak tentang sanitasi lingkungan sekolah. Analisis univariat yang dilakukan untuk menganalisis pengetahuan siswa mengenai sanitasi lingkungan sekolah menggunakan rumus skoring yaitu :

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah Pertanyaan benar

N = Jumlah semua Pertanyaan

Interprestasi dari skoring dilakukan pengkatagorian dengan kategori dibawah ini:

1) Baik : 76 – 100 %

2) Cukup : 56 – 75 %

3) Kurang : < 56 %

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga saling berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini uji yang digunakan ialah uji *Wilcoxon*, uji ini termasuk statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perubahan sebelum dan sesudah diberikan edukasi sanitasi lingkungan sekolah melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan sekolah pada siswa di SDN Babadan 1 Kabupaten Kediri.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) merupakan suatu pedoman etika yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dengan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, serta masyarakat yang akan mendapatkan dampak hasil penelitian tersebut (Alihar, 2018). Berikut prinsip etika penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga dapat dipublikasikan sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Sebelum pengambilan data diperlukan persetujuan dari subyek penelitian berupa lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden dengan menginisialkan nama pada informed consent dan kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah peneliti menjaga semua kerahasiaan baik informasi maupun masalah-masalah yang diperoleh dari subjek penelitian. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Klirens Etik (*Ethical Clearence*)

Klirens etik merupakan suatu instrumen yang diberikan oleh komisi etik penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.